

**MEMBANGUN BASIS DATA PERTANAHAN KELURAHAN
DALAM MEWUJUDKAN TERTIB ADMINISTRASI PERTANAHAN
(Studi Kasus di Kelurahan Teluk Kenali, Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Sebutan
Sarjana Terapan di Bidang Pertanahan
Pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



Oleh :

M. SHANDY RAMADANU

NIT. 16252953 / PERPETAAN

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
YOGYAKARTA**

2020

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRACT	xiii
INTISARI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu (<i>Novelty</i>)	5
B. Kerangka Teoritis	6
1. Rancang Bangun dalam Pembangunan Basis Data Pertanahan.....	6
2. Kota Lengkap dalam Tertib Administrasi Pertanahan.....	8
3. Basis Data Pertanahan dalam Tertib Administrasi Pertanahan.....	11
a. Data Spasial	12
b. Data Tekstual	14
4. Pemanfaatan Produk PTSL dalam Pembangunan Basis Data Pertanahan.....	15
5. Komponen Basis Data Pertanahan.....	17
a. <i>People</i>	17
b. <i>Technology</i>	18
c. <i>Policy</i> (Kebijakan).....	24
d. Tertib Administrasi Pertanahan	26
C. Kerangka Pemikiran	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Format Penelitian	29
B. Lokasi atau Objek Penelitian	30
C. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	30
1. Jenis dan Sumber Data.....	30
a. Data Primer	30
b. Data Sekunder.....	30

2. Teknik Pengumpulan Data.....	31
a. Wawancara (<i>Interview</i>).....	31
b. Studi Dokumen	31
D. Bahan dan Perangkat Pendukung	33
1. Bahan	33
2. Perangkat Pendukung.....	33
E. Langkah Penelitian.....	34
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Kondisi Geografis, Administrasi dan Demografi Kelurahan Teluk Kenali...	38
B. Kantor Kelurahan Teluk Kenali	40
C. Kondisi Data Pertanahan Kelurahan Teluk Kenali	41
BAB V PEMBANGUNAN BASIS DATA PERTANAHAN	
A. Pembangunan Basis Data Spasial dan Tekstual	43
1. Analisis Kebutuhan Pengguna	43
2. Analisis Sistem.....	45
3. Penyiapan Data	47
a. Penyiapan Data Spasial.....	47
b. Penyiapan Data Tekstual	49
4. Rancangan Basis Data Pertanahan.....	52
B. Penyajian Basis Data Spasial dan Tekstual Kelurahan Teluk Kenali.....	57
C. Uji Coba Basis Data Spasial dan Tekstual Kelurahan Teluk Kenali	60
BAB VI PENUTUP	
A. KESIMPULAN	65
B. SARAN	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	

ABSTRACT

The need for land information in each region is very high where this information is used as an opportunity for strategic cooperation and facilitates Ease of Doing Business (EoDB). The land database as the basis for building land information at the village level has a very important role. At Kelurahan Teluk Kenali in Jambi City, land records were not yet available, making it difficult to create a database for further application. This study aims to create a land database in Kenali Bay that suits user needs.

This study uses the Research and Development method with a systematic sequential approach. The database used in this study came from GeoKKP, Registration Maps, and Thematic Maps at the Jambi City Land Office. This research produces a land parcel database information system in the Kelurahan using WebGIS and Microsoft Access to manage the database. This information system works offline and does not require an internet network. This offline method is tailored to the needs of users who have limited internet access.

This database information system has been tested and functions properly to meet user needs. Testing is carried out by researchers and users of this information system. The researcher also created a Manual for the Use of a Land Database System to make it easier for users to access this database system. Based on this, this land database information system is feasible to be applied in the administration of land records.

Keywords: Land Database, Village Office, WebGIS, Parcel Based

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) telah berjalan selama tiga tahun yang dimulai pada tahun 2017. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) telah menargetkan untuk melakukan sertifikasi tanah di seluruh Indonesia, yakni 5 juta sertifikat tanah yang harus terbit pada 2017, kemudian 7 juta sertifikat tanah pada 2018 dan 9 juta sertifikat tanah pada 2019 (Mola 2018).

Salah satu tujuan dari program PTSL adalah untuk pembangunan basis data kota lengkap di mana seluruh bidang tanah yang telah terdaftar dan terpetakan akan membuka peluang kerja sama strategis dan mempermudah *Ease of Doing Business* (EoDB) (*Siaran Pers Kemen ATR/BPN 2020*). Kota lengkap yang dimaksud dapat dimulai dari tingkat kelurahan/kelurahan dimana merupakan tingkatan pemerintahan terkecil pada suatu provinsi.

Kondisi administrasi data pertanahan yang tersedia di beberapa kelurahan khususnya di provinsi Jambi pada saat ini belum tersusun rapi sehingga pihak kelurahan tidak dapat memberikan informasi tentang data pertanahan pada kelurahannya (Komunikasi pribadi, 13 April 2020). Padahal basis data pertanahan pada tingkat kelurahan dapat digunakan sebagai penyaring apabila ada pengusulan pendaftaran tanah pada objek yang sama maka otomatis tidak bisa dilanjutkan kepengurusannya (Handoyo J Wibowo pada Naco 2018), sehingga dapat mengurangi sengketa dan konflik pada kelurahan tersebut.

Pada tahun 2020 Kantor Pertanahan Kota Jambi akan mencanangkan dua kelurahan lengkap yang akan menjadi dorongan terwujudnya Kota Lengkap (komunikasi pribadi, 14 Januari 2020), dimana persentase pemetaan bidang tanahnya telah mencapai 90% dari keseluruhan bidang tanah pada kelurahan tersebut. Pencanaan kelurahan lengkap oleh Kantor Pertanahan Kota Jambi harusnya dapat sejalan dengan pembangunan basis data pertanahan sebagai dasar pengelolaan informasi pertanahan yang baik. Kegiatan ini menjadi salah satu bagian

penting dalam mewujudkan pemerintahan yang baik (*Good Governance*) (Mustofa, Aditya & Sutanta 2018).

Good Governance sendiri merupakan paradigma tata kelola pemerintahan yang baik yang mensyaratkan penyelenggaraan pemerintahan yang lebih demokratis, dimana pengambilan keputusan yang melibatkan sebanyak mungkin *stakeholders* terkait (Mariana 2007). Salah satu bentuk kontribusi tersebut adalah kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan seperti pada Kantor Pertanahan yang merupakan indikator menuju *Good Governance*.

Salah satu cara mengukur kualitas pelayanan yang diberikan Kantor Pertanahan adalah dengan mengukur fasilitas di bidang pertanahan dimana fasilitas tersebut menjadi tolak ukur dari semua pelayanan yang diberikan, serta sangat tinggi pengaruhnya terhadap kepuasan pelanggan (Srijani & Hidayat 2018). Fasilitas di bidang pertanahan itu dapat berupa informasi mengenai pemilik tanah, lokasi bidang tanah, penggunaan tanah dan pemanfaatan tanah.

Bentuk perwujudan keterbukaan informasi publik yang sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik adalah pemerintah sebagai penyelenggara program dan layanan publik wajib membuka akses layanan informasi kepada masyarakat (Tayubi 2019). Basis data pertanahan dapat digunakan sebagai pondasi awal dalam membangun keterbukaan informasi tersebut. Keterbukaan informasi tersebut bukan menjadi hal tabu bagi setiap instansi yang bergerak di bidang pelayanan seperti pada Kantor Pertanahan Kota Jambi.

Melalui program PTSL, pengumpulan data fisik dan data yuridis bidang tanah di tingkat kelurahan menjadi lebih mudah. Selain itu, muara dari program PTSL ini yaitu untuk dapat memetakan seluruh bidang tanah secara lengkap dalam satu satuan wilayah administrasi. Merujuk kepada hal tersebut, maka data hasil PTSL dapat dioptimalisasi untuk membangun basis data kota lengkap di tingkat kelurahan.

Penelitian ini bertujuan membangun sebuah basis data pertanahan kelurahan dalam bentuk *WebGIS* yang basis datanya dibuat melalui *MySQL Spatial* dan *Microsoft Access*, dimana hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu

Kantor Kelurahan dalam mengadministrasikan data pertanahan yang ada di kelurahan dalam bentuk data digital, sekaligus juga mengoptimalkan data bidang tanah hasil PTSL. Tujuan pembangunan sistem administrasi pertanahan bukan hanya data subjek dan objek yang tersimpan, tetapi juga hubungan antara subjek dan objek serta posisi objek dalam peta. Basis data ini juga untuk menertibkan administrasi pertanahan kelurahan dan dapat digunakan sebagai dasar untuk membentuk informasi pertanahan. Sehubungan dengan itu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul: “Membangun Basis Data Pertanahan Kelurahan Dalam Mewujudkan Tertib Administrasi Pertanahan (Studi Kasus di Kelurahan Teluk Kenali, Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi)”

B. Perumusan Masalah

- a. Bagaimana membangun basis data kelurahan lengkap dengan memanfaatkan data dan informasi pertanahan di Kelurahan Teluk Kenali, Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi?
- b. Bagaimana peran teknologi dalam mengoptimalkan fungsi basis data kelurahan lengkap di Kota Jambi?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian:

1. Untuk membangun basis data tingkat kelurahan dengan memanfaatkan data pertanahan di Kelurahan Teluk Kenali, Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi.
2. Untuk menganalisa komponen-komponen seperti teknologi yang digunakan dalam pembangunan basis data tingkat kelurahan.

Kegunaan Penelitian:

1. Manfaat bagi Kantor Pertanahan Kota Jambi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Kantor Pertanahan dalam mengumpulkan dan menyusun data tekstual dan spasial bidang tanah dalam mewujudkan kelurahan lengkap dan mengurangi konflik kepemilikan tanah. Untuk selanjutnya hasil penelitian juga dapat

digunakan sebagai pedoman dalam pembangunan basis data di Kelurahan yang lain di Kota Jambi.

2. Manfaat bagi Pihak Kelurahan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Pihak Kelurahan dalam menertibkan data pertanahan dan memudahkan penyediaan pencarian data pertanahan kelurahan.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Pembuatan Basis Data Spasial dan Tekstual Kelurahan secara digital ini dilakukan dengan tahapan analisis kebutuhan pengguna dan analisis kebutuhan sistem, penyiapan dan penyajian basis data, serta pengujian.
 - a. Pada tahapan analisis kebutuhan pengguna dan kebutuhan sistem, kelurahan membutuhkan suatu basis data yang atributnya terdiri dari Nama Pemilik, Lokasi Bidang Tanah, Luas Bidang Tanah, Status Bidang Tanah, Penggunaan Tanah dan Pola Ruang. Pada analisis kebutuhan sistem terdiri dari 1 set komputer dengan spesifikasi PC nya adalah Sistem Operasi Windows 7 Profesional 32-bit, Processor Intel(R) Core(TM) i3-4010U CPU @ 1,70 GHz dan Memori RAM 2 GB. Aplikasi yang digunakan dalam Basis Data Pertanahan Kelurahan adalah software *Ms. Access* dan *MySQL Spatial* , sedangkan bidang-bidang tanah ditampilkan melalui *Webgis* dengan menggunakan *script*.
 - b. Pada tahap penyiapan dan penyajian basis data pertanahan kelurahan dilakukan dengan memanfaatkan data yang tersedia pada Kantor Pertanahan Kota Jambi, selanjutnya dilakukan perancangan Basis Data melalui aplikasi *MySQL Spatial* untuk penyajian di *Webgis* dan perancangan Basis Data di *Ms. Access* yang dibagi menjadi dua yaitu Basis Data Subjek-Objek Bidang Tanah dan Kepemilikan Bidang Tanah. Kedua Basis Data ini kemudian dihubungkan melalui atribut yang sama yaitu Nomor Identifikasi Bidang. Basis Data yang terdapat disusun didalam *Ms. Access* digunakan untuk *editing* dan *updating* informasi yang terdapat didalam basis data tersebut.
 - c. Pada tahap pengujian dilakukan dengan cara transaksi untuk melakukan pengaksesan basis data dan perubahan data dengan tujuan untuk mencegah agar data tidak hilang atau rusak. Pengujian transaksi ini dilakukan dengan menu pencarian *Query* di *Webgis* dan pencarian *Query* di *Ms. Access* berdasarkan nama dan NIB, sehingga berdasarkan

hal tersebut hasil pengujian aplikasi menunjukkan bahwa basis data pertanahan dengan memanfaatkan aplikasi *Ms. Access* dan *MySQL Spatial* berfungsi cukup baik dimana bidang tanah dan tekstual saling menunjukkan data yang sama dan dapat ditampilkan pada aplikasi yang telah dibangun walaupun hasil yang dicapai tidak sesuai yang diharapkan dan tidak begitu maksimal dari hasil akhir yang diperoleh.

d. Basis Data yang diuji telah berfungsi dengan baik sehingga Basis Data Pertanahan Kelurahan ini layak untuk digunakan dan dapat menertibkan Administrasi Pertanahan Kelurahan Teluk Kenali yang belum ada sama sekali hingga menjadi digital dan dapat diakses dengan mudah.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Kelurahan Teluk Kenali dimana belum dilakukan pencatatan pertanahan secara digital atau manual, peran teknologi sangat berpengaruh sebagai upaya pengembangan administrasi pertanahan berbasis komputer. Belum tersedianya data tekstual dan spasial sebagai dasar dalam membangun informasi pertanahan membuat pihak kelurahan kesulitan. Keterbatasan infastruktur pada kelurahan Teluk Kenali juga menjadi perhatian dalam membangun sistem informasi pertanahan dimana teknologi yang digunakan harus menyesuaikan kondisi tersebut.

Peran teknologi pada pembangunan sistem informasi basis data sebagai media penyajian basis data sangat penting untuk membuat sebuah Sistem infomasi yang sederhana dan mudah untuk digunakan tetapi dapat memberikan infomasi yang tepat dan sesuai dengan konsidi yang sebenarnya. Pemilihan teknologi yang tepat dapat mengoptimalkan basis data yang disusun agar lebih bermanfaat bagi pihak kelurahan. Data spasial dan tekstual yang digunakan untuk membangun sistem informasi diperoleh dari Kantor Pertanahan. Pemilihan perangkat sistem informasi disesuaikan dengan kondisi infastruktur kantor kelurahan.

Pemanfaatan sistem informasi ini cukup mampu menjawab berbagai solusi dan mengatasi berbagai permasalahan yang ada di Kelurahan Teluk Kenali

misalnya saja data pertanahan yang selama ini sulit dan rumit untuk dikelola menjadi lebih mudah dan cepat dengan tingkat kesalahan yang lebih rendah, selain itu kesalahan yang ditemukan juga akan dengan cepat diketahui dan diperbaiki. Secara garis besar pembangunan basis data pertanahan yang coba dibangun pada Kelurahan Teluk Kenali sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan mempunyai kemampuan di antaranya untuk :

- a. Menyimpan data pertanahan secara digital
- b. Menyajikan kembali data pertanahan yang telah disimpan.
- c. Melakukan update data pertanahan seperti peralihan kepemilikan tanah dan pemecahan bidang tanah ketika ada pembagian tanah warisan.
- d. Melakukan import data dalam bentuk Ms. Excel.

B. SARAN

1. Basis Data Pertanahan Kelurahan ini masih sangat sederhana sehingga diperlukan pengembangan lebih lanjut. Seperti pada tampilan *Webgis*, dimana dapat ditambahkan fitur editing dan updating sehingga tidak perlu menggunakan *Ms. Access* untuk melakukan perubahan data.
2. Dalam mendukung proses keterbaharuan data, pihak kelurahan dapat membuat mekanisme pengecekan dokumen-dokumen yang dikeluarkan oleh pihak kelurahan, dimana prosedurnya harus melalui pengecekan dari Kepala Seksi Pemerintahan sebagai pengguna sistem informasi basis data ini. Selain sebagai *quality control*, prosedur ini juga sebagai bentuk *update* dari basis data itu sendiri.
3. Peneliti berharap basis data ini dapat digunakan oleh kelurahan lain di Kota Jambi, sehingga kelurahan-kelurahan dapat memulai menertibkan administrasi pertanahan pada kelurahan mereka masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, 2005, *Kamus Lengkap Dunia Komputer*. Semarang: Andi Publisher.
- Andra, H. Y, 2015, *Rancang Bangun Program Aplikasi Sistem Informasi Kasus Pertanahan (Studi di Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru)*, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.
- Arief, M. R, 2011, *Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP dan MYSQL*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Faisol, 2012, *Tutorial Ringkasan ArcGIS 10*, Andi Offset ,Yogyakarta.
- Fathansyah, 2012, *Basis Data*, Informatika, Bandung.
- Hapsari, D, D 2015, Database Control, Universitas Gunadarma, hlm. 2, dilihat pada 20 Juli 2020, dhedee29.staff.gunadarma.ac.id/
- Haryanto, S, 2005, *SQL: Kumpulan Resep Query Menggunakan MySQL*, Dian Rakyat, Jakarta
- Iqbal, M. & Karya, G, 2012, ‘Sistem Informasi Geografis Fasilitas Umum Dan Sosial Di Kabupaten Serang Menggunakan Mapserver Dan Mysql Spasial’, *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, vol. 1, no. 3, hlm. 203–218.
- Iswanto, 2007, *Membangun aplikasi berbasis PHP 5 dan Firebird 1.5*, Andi Offset, Yogyakarta
- Jumadi & Widiadi, S, 2009, ‘Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) Berbasis Web Untuk Manajemen Pemanfaatan Air Tanah Menggunakan PHP, Java Dan Mysql Spatial ’, *Forum Geografi*, vol. 23, no. 2, hlm. 123–138.
- Karlsson, A, 2011, *GIS and Spatia Extensions with MySQL, Developer MySQL*, diakses pada 9 February 2020, tersedia di <http://dev.mysql.com/tech-resources/articles/4.1/gis-with-mysql.html>
- Kastika, I. W, 2019, *Strategi Dan Progres Pembangunan “Kota Lengkap” Di Kantor Pertanahan Kota Denpasar, Skripsi pada Program Studi Diploma IV Pertanahan*, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.

- Kristanto, H, 1993, *Konsep & Perancangan Database*, vol. II, Andi Offset, Yogyakarta.
- Kusnandar, K, 2016, 'Rancang Bangun & Analisis Sistem Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Model Waterfall (Studi Kasus: STMIK Wicida Samarinda)', *Sebatik*, vol. 16, no. 1, hlm. 16–25. tersedia di <http://jurnal.wicida.ac.id/index.php/sebatik/article/view/76>.
- Kuswayatno, L, 2016, *Mahir dan Terampil Berkomputer*, Grafindo Media Pratama, Jakarta
- Lemmen, C., Oosterom, P. van & Bennett, R, 2015, 'The Land Administration Domain Model', *Land Use Policy*. Elsevier Ltd, vol. 49, hlm 535–545, doi: 10.1016/j.landusepol.2015.01.014.
- Madcoms, 2008, *Panduan Lengkap adobe flash CS3 Professional*, Andi Publisher Yogyakarta
- Mariana, D, 2007, *Laporan Akhir Penyusunan Uji Terap Pengukuran Indeks Pemerintahan*. Bandung.
- Mola, T, 2018, 'Program Prioritas, Ini Target Jumlah Sertifikasi Tanah', *Kabar24*, 23 March, diakses pada January 2020), tersedia di <https://kabar24.bisnis.com/>.
- Murad, R, 2013, *Administrasi Pertanahan Pelaksanaan Hukum Pertanahan dalam Praktek*, CV. Mandar Maju, Bandung.
- Muryamto, R, 2003, 'Penyusunan Model Konseptual Basisdata untuk Sistem Informasi Kadaster Multiguna', *Jurnal Forum Teknik*, vol. 27, no. 2 & 3, hlm. 174–181.
- Mustofa, F. C., Aditya, T. and Sutanta, H., 2018, 'Sistem Informasi Pertanahan Partisipatif untuk Pemetaan Bidang Tanah: Sebuah Tinjauan Pustaka Komprehensif', *Majalah Ilmiah Globe*, vol. 20, no. 1, hlm. 1–12. doi: 10.24895/mig.2018.20-1.702.
- Naco, 2018, 'Kades dan Lurah Harus Jadi Ujung Tombak Penyelesaian Sengketa Lahan', *Suara Rakyat Kalimantan*, 14 October. Available at: <https://www.borneonews.co.id/berita/106210-kades-dan-lurah-harus-jadi-ujung-tombak-penyelesaian-sengketa-lahan>.

- Nuarsa, I. W, 2005, *Belajar Sendiri Menganalisis Data Spasial Dengan Software ARCVIEW GIS 3.3 untuk Pemula*, PT Alex Media Computindo, Jakarta
- Nugroho, A., Dewi, A. R. and Pinuji, S, 2018, *Multi Purpose Cadastre: Peta Tematik Bidang Tanah Dan Community Interest (Studi Di Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah)*, Yogyakarta.
- Prahasta, E, 2002, *Konsep-konsep Dasar Sistem Informasi Geografis*, Informatika Bandung, Bandung.
- Prahasta, E, 2009, *Sistem Informasi Geografis Konsep-Konsep Dasar*, Informatika Bandung.
- Pressman, R. S, 2009, *Software Engineering: A Practitioner's Approach*. vol. VIII, New York: McGraw-Hill Higher Education.
- Rajabifard, A., Feeney, M.-E. F. and Williamson, I, 2013, 'Spatial data infrastructures: concept, nature and SDI hierarchy', *Developing Spatial data infrastructures: From concept to reality*, hlm. 17–40. tersedia di [http://trac.assembla.com/soray/export/392/user/Marcell/readings/SDI - concept, hierarchy and future directions.pdf](http://trac.assembla.com/soray/export/392/user/Marcell/readings/SDI%20concept,%20hierarchy%20and%20future%20directions.pdf).
- Siaran Pers Kemen ATR/BPN*, 2020, 'Kementerian ATR/BPN Targetkan Tahun 2020, 10 Kota di Indonesia Lengkap', 5 November. diakses pada 14 January 2020, tersedia di <https://www.atrbpn.go.id/Berita/Siaran-Pers>
- Silviana, A., 2019, 'Kebijakan Satu Peta (One Map Policy) Mencegah Konflik di Bidang Administrasi Pertanahan', *Online Administrative Law & Governance Journal*, vol. 2, no. 2, hlm. 2621–2781.
- Sommerville, I, 2003, *Rekayasa Perangkat Lunak*. vol. VI, Jilid 1, Erlangga, Jakarta.
- Srijani, N. and Hidayat, A. S, 2018, 'Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Aston Madiun Hotel & Conference Center', *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, vol. 7, no. 1, hlm. 31–38. doi: 10.30741/wiga.v7i1.336.
- Sugiyono, 2014, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Alfabeta Bandung.

- Tayubi, K, 2019, 'Data Informasi Publik Pintu Keterbukaan Informasi Publik', *Kompasiana-KuntoArsip*, 2 April. diakses pada 15 January 2020, tersedia di: <https://www.kompasiana.com/>
- Watung, I. A. *et al*, 2014, 'Perancangan Sistem Informasi Data Alumni', *Jurnal Ilmiah Sistem Manajemen Informatika*, vol. 3, no. 1, hlm. 47–57. doi: <https://doi.org/10.35793/jti.3.1.2014.3922>.
- Yousman, Y, 2004, *Sistem Informasi Geografis dengan ArcView3.3 Professional*. Andi Offset, Yogyakarta

Perundang-undangan

- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah
- Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 6 Tahun 1998 tentang Pemberian Hak Milik Atas Tanah Untuk Rumah Tinggal